

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wardhani (2008: 8) tujuan mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah (Dikdasmen) yaitu agar siswa mampu : 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, 3) Memecahkan masalah, 4) Mengkomunikasikan gagasan, dan 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Pada poin nomor 1 menunjukkan bahwa pemahaman konsep merupakan salah satu tujuan penting dalam mempelajari matematika.

Pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna. Selain itu, pemahaman konsep yang baik sangat penting untuk memahami konsep selanjutnya sebagai prasyarat. Menurut Rahman (2012 : 26), pemahaman konsep sangat penting bagi siswa karena konsep matematika saling berkaitan yang satu dengan yang lain sehingga untuk mempelajarinya harus runtut dan berkesinambungan. Jika siswa telah memahami konsep-konsep matematika maka akan memudahkan dalam mempelajari konsep-konsep berikutnya yang lebih kompleks. Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa pemahaman konsep sangat menentukan keberhasilan belajar matematika siswa.

Namun pada kenyataannya di SMP N 1 Pulung, dalam pembelajaran matematika siswa tidak mampu memahami bahkan pada bagian yang paling sederhana sekalipun, banyak konsep yang belum dipahami. Salah satu upaya yang dapat membantu dalam pemahaman konsep yaitu dengan menulis. Menulis merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan daya ingat otak manusia sehingga akan mudah dalam memahami suatu konsep. Menulis dapat menyimpan segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Dalam menulis suatu pelajaran, guru hanya memindahkan apa yang ada dalam buku ajar sehingga siswa merasa bosan atau bahkan tidak nyaman dalam belajar. Di SMP N 1 Pulung umumnya siswa menulis seluruh isi materi pelajaran. Mereka menulis semua yang disampaikan oleh guru, tanpa memahami topik utama yang penting dari materi pelajaran. Biasanya guru tidak akan mengulangi apa yang telah disampaikan, sehingga siswa akan tertinggal banyak jika tidak menulis secara cepat. Akibat ketertinggalan tersebut siswa tidak bisa menguasai seluruh materi yang diajarkan oleh guru.

Di SMP N 1 Pulung ini metode pembelajaran yang digunakan adalah konvensional. Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, siswa mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan oleh guru. Bagi sebagian siswa, mereka tidak mampu memahami jika hanya dalam bentuk teori saja. Oleh sebab itu sangat diharapkan guru dapat menyajikan pelajaran matematika dengan menarik sehingga siswa tidak hanya mengenal teori saja, namun semua pengetahuan siswa juga dapat dipraktekan langsung dalam mengerjakan soal matematika dan dengan pemahaman yang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, ada dua model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Model pembelajaran yang bisa

digunakan yaitu Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. *Mind mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran siswa. *Mind mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, lebih merangsang secara visual sehingga siswa akan lebih tertarik dan mudah dalam memahami suatu materi.

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu konsep yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata. Sehingga dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa tidak belajar dalam bentuk teori yang abstrak saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan pengaruh pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa di SMP N 1 Pulung”

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kemampuan pemahaman konsep siswa yang masih rendah.
- 1.2.2 Cara siswa menulis yang tanpa memperhatikan konten materi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dalam hal ini membatasi permasalahan pada :

- 1.3.1 Model yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model pembelajaran *Mind Mapping dan Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- 1.3.2 Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas VII di SMP N 1 Pulung.
- 1.3.3 Pemahaman konsep matematika dibatasi pada materi bangun datar segiempat.
- 1.3.4 Hasil kemampuan pemahaman konsep siswa diperoleh dari nilai tes.

### **1.4. Rumusan Masalah**

- 1.4.1 Apakah Model Pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa ?
- 1.4.2 Apakah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa ?
- 1.4.3 Model manakah yang lebih baik terhadap pemahaman konsep siswa ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa
- 1.5.2 Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa
- 1.5.3 Untuk mengetahui mana yang lebih baik terhadap pemahaman konsep siswa

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

### 1.6.1 Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau masukan untuk memperoleh gambaran mengenai model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Contextual Teaching and Learning(CTL)* terhadap pemahaman konsep siswa sehingga dapat dijadikan alternatif pembelajaran di kelas.

### 1.6.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi segiempat dan dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru untuk siswa. Serta memberikan suasana belajar baru yang lebih menyenangkan.

### 1.6.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang lebih berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.

### 1.6.4 Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan rujukan pengembangan penelitian matematika lebih lanjut.

